

ABSTRAK

Eline Yanty Putri Nasution: Meningkatkan Kemampuan dan Disposisi Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan *Open-Ended* (2014)

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan disain kelompok kontrol tidak ekivalen. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bandung. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung tahun pelajaran 2013/2014. Dari populasi, dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran konvensional, sedangkan pada eksperimen dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes terdiri atas tes kemampuan berpikir kreatif, sedangkan instrumen non-tes terdiri atas skala disposisi berpikir kreatif, observasi dan wawancara. Analisis terhadap hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan beberapa *Software*, yaitu *Microsoft Excel 2007*, *Anates Ver. 4*, *Stat 97* dan *SPSS Ver.20*. Pengolahan data peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dilakukan dengan menggunakan uji-t. Pengolahan data peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan kemampuan awal matematis (KAM) dilakukan dengan menggunakan uji ANOVA dua jalur pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang dilanjutkan dengan uji *Post Hoc LSD*. Pengolahan data peningkatan disposisi berpikir kreatif siswa dilakukan dengan menggunakan uji-t. Pengolahan data hubungan (asosiasi) antara kemampuan berpikir kreatif dan disposisi berpikir kreatif dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional; (2) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Open-Ended* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM); (3) Peningkatan disposisi berpikir kreatif siswa dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional; (4) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran (*Open-Ended* dan konvensional) dan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa; (5) Terdapat hubungan (asosiasi) yang positif antara kemampuan berpikir kreatif dengan disposisi berpikir kreatif siswa.

Kata kunci: Pendekatan *Open-Ended*, Kemampuan Berpikir Kreatif, Disposisi Berpikir Kreatif